

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN SISTEM SEKOLAH ( FULL DAY DAN HALF DAY SCHOOL )  
DENGAN STRESS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (STUDI DI  
SMPN 4 DAN SMPN 5 ) DI SAMARINDA 2018**

**CORRELATION BETWEEN SCHOOL SYSTEM (FULL DAY SCHOOL AND  
HALF DAY SCHOOL) WITH STUDENTS' STRESS (STUDY IN JUNIOR  
HIGH SCHOOL 4 AND 5) IN SAMARINDA 2018**



**DI AJUKAN OLEH**

**NIRMAYANTI**

**17111024130420**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2018**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Hubungan Sistem Sekolah ( Full Day dan Half Day School ) dengan  
Stress Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi di SMPN 4 dan SMPN 5)  
di Samarinda 2018**

**Correlation between School System (Full Day School and Half Day  
School) with Students' Stress (Study in Junior High School 4 and 5) in  
Samarinda 2018**

Nirmayanti<sup>1</sup>, Niken Agus Tianingrum<sup>2</sup>



**Diajukan Oleh**

**Nirmayanti**

**17111024130420**

**Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat**

**Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi**

**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

**2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Kami dengan ini mengajukan persetujuan untuk publikasi penelitian yang berjudul :

**Hubungan Sistem Sekolah( Full Day School Dan *Half Day School*)  
Dengan Stress Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Di Smpn 4 Dan  
Smpn 5 ) Kota Samarinda 2018**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Mengetahui,  
Pembimbing

  
Niker Agus Trianingrum, S.KM., M.KM  
NIDN. 1109089003

Peneliti

  
Nirmayanti  
NIM. 17111024130420

Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi

  
Lisa Wahidatul Oktaviani, M.PH  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Hubungan Sistem Sekolah ( Full Day School Dan *Half Day School* )  
Dengan Stress Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Di Smpn 4 Dan  
Smpn 5 ) Kota Samarinda 2018**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :**

**NIRMAYANTI**

**17111024130420**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Pada tanggal, 08 Agustus 2018**

**Penguji I**

**Hansen, S.KM., M.KL**  
**NIDN. 710087805**

**Penguji II**

**Sri Sunarti, S.KM., M.PH**  
**NIDN. 1115037801**

**Penguji III**

**Niken Agus Tianingrum, S.KM., M.KM**  
**NIDN. 1109089003**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat**



**Sri Sunarti, S.KM., M.PH**  
**NIDN. 1115037801**

**Hubungan Sistem Sekolah ( Full Day dan Half Day School ) dengan Stress  
Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi di SMPN 4 dan SMPN 5 ) di  
Samarinda 2018**

Nirmayanti<sup>1</sup>, Niken Agus Tianingrum<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang** : Stress di sekolah dapat terjadi ketika seorang anak mempunyai tuntutan yang harus mereka penuhi di sekolah, waktu sekolah yang lebih lama memungkinkan terjadinya stres yang berkaitan pada kesehatan psikologis siswa . Anak yang bersekolah sehari penuh (*full day*) menghabiskan waktu sekitar 8 jam di sekolah. Sehingga hampir sehari penuh anak berada di sekolah.

**Tujuan Penelitian** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sistem sekolah ( *full day school* dan *half day school* ) dengan stress siswa studi di ( SMPN 4 dan SMPN 5 ) Kota Samarinda tahun 2018

**Metode** : Jenis Penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Dengan sampel 236 responden di SMPN 4 dan SMPN 5 yang di ambil dengan metode *simple random sampling*.

**Hasil Penelitian** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan sistem sekolah dengan stress siswa menggunakan uji *Chi Square*, berdasarkan hasil uji *chi square* yang dilakukan diperoleh ( *P-Value* = 0,001 OR = ...), system sekolah full day lebih besar untuk memicu stress pada siswa.

**Kesimpulan** : Kegiatan sekolah yang menerapkan *full day school* ada hubungan dengan stress siswa di lihat dari hasil yang di peroleh menunjukkan tingkat stress siswa lebih tinggi di sekolah yang menerapkan *full day school*

**Kata Kunci** : hubungan, sistem sekolah, stress siswa

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Correlation between School System (*Full Day School and Half Day School*)  
with Students' Stress (Study in Junior High School 4 and 5) in Samarinda  
2018**

**Background** : Stress in school can occur when a child has demands that they must meet at school, longer school time allows stress related to students' psychological health. Children who go to school all day spend about 8 hours in school. So that almost a day full of children are in school.

**Research Aim** : This research aimed to know the correlation between school system (full day school and half day school) with students learning stress in (State Junior High School 4 and State Juniir High School 5) Samarinda City in 2018.

**Method** : This type of research is cross sectional. With sample 236 student respondents in Junior High School 4 and State Junior High School 5 which is taken by simple random sampling method

**Research Result** : The results showed that there was a relationship system of school with stress of students by using chi square test, based on the results of chi square tested obtained (*P-Value* = 0,001), the full day school system was greater to trigger stress in students.

**Conclusion** : school activities that apply full day school there is a relationship with student stress at the view from the results that obtains the rate of higher student stress at schools that apply full day school

**Keyword** : correlation, school system, students stress

---

<sup>1</sup>Undergraduate student of Bachelor Program of Public Health Specialized in Health Policy Administration of East Kalimantan Muhammadiyah University

<sup>2</sup>Lecturer of Bachelor Program of Public Health of East Kalimantan Muhammadiyah University

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalin kehidupan dan tanpa pendidikan manusia sekarang tidak beda dengan manusia zaman dahulu kala. Dalam rangka menciptakan sumber daya yang unggul dan berkualitas di perlukan faktor penunjang yang paling efisien adalah pendidikan sebagai gerbang utama. Pendidikan selalu mendapat perhatian yang utama di setiap bangsa di seluruh dunia sebagai sarana dalam mewariskan nilai-nilai budaya, baik secara *vertical* antara generasi maupun budaya serta sebagai tujuan untuk mewujudkan cita-cita. Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya di rancang untuk mengembangkan potensi siswa (Kuswandi, Afifah, 2014).

Pada dasarnya sebuah sistem pendidikan dibuat untuk mempermudah pendidikan itu sendiri sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa agar tercipta kesejahteraan umum dalam masyarakat. Akan tetapi sistem pendidikan yang masih cenderung menjadikan peserta didik sebagai objek, dimana hanya sekedar menerima ataupun mendengarkan apa yang dijelaskan oleh tenaga pendidik dan berlanjut kepada penilaian dengan kepintaran sebagai indikator. Dengan demikian nilai rapor atau ijazah tidak menunjukkan peserta didik akan mampu bersaing maupun bertahan di tengah gencarnya industrialisasi yang berlangsung saat ini sehingga tidak tercipta sebuah sistem yang baik dengan kondisi yang baik. Hal ini menyebabkan banyak sekolah mulai bersaing untuk menciptakan suatu sistem pendidikan yang dianggap mampu menjadikan peserta didik bersaing dan bisa mengembangkan prestasi peserta didik dengan baik. Salah satu diantaranya adalah sistem *Full Day School*.

*Full Day School* sendiri terdiri dari 3 kata yaitu *Full* yang artinya penuh, *Day* yang artinya hari dan *School* yang artinya sekolah. Jadi *Full Day School* adalah kegiatan sehari penuh di sekolah. Sekolah dengan sistem *Full Day School* adalah bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum

Kemertian Pendidikan Nasional dan ditambah dengan kurikulum Kemertian Agama. Model yang dikembangkan adalah pengintegrasian antara pendidikan agama dan umum dengan memaksimalkan perkembangan aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Proses belajar mengajarnya diberlakukan dari pagi sampai sore yang dimulai dari pukul 06.40 pagi sampai 15.40 sore (Lisnawati Soapatt, 2014).

Sekolah merupakan lingkungan sekunder anak. Anak yang bersekolah sehari penuh (*full day*) menghabiskan waktu sekitar 8 jam di sekolah. Sehingga hampir sehari penuh anak berada di sekolah.

Stress di sekolah dapat terjadi ketika seorang anak mempunyai tuntutan yang harus mereka penuhi di sekolah, menaati peraturan sekolah (Yardi, Dalam Baharuddin, 2014 ).

Hasil sensus sekolah Sekolah Menengah Pertama tahun 2017, Samarinda memiliki jumlah sekolah SMP sebanyak 110 SMP dengan 7 sekolah SMP yang menerapkan kebijakan *full day school* di samarinda (Dinas Pendidikan Kota Samarinda, 2017). Dari 7 SMP yang menerapkan *full day school* di samarinda , SMP yang menerapkan *full day school* di Samarinda salah satunya adalah SMP Negeri 4 yang di terapkan pada bulan Juni tahun 2016, dan merupakan SMP percontohan (SMP Negeri 4,2017).

Menurut Oktamiati (2013) Diketahui bahwa sebagian besar siswa di SD *Labs School Kaizen* tidak mengalami stress akademik akibat *full day school*, yaitu sebesar 67 orang (52,3%) dan siswanya yang mengalami stress akademik sebesar 61 orang (47,7). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa system *full day school* yang di terapkan di SD *Labs School Kaizen* kabupaten Bogor tidak menimbulkan stress akademik pada siswa. Penelitian ini tidak menggambarkan hubungan *full day* dengan stress, namun ditengarai *full day* mampu memicu stress pada

siswa, dilihat dari selisih siswa yang stress dan tidak stress cukup sedikit.

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah dapat menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya stres pada anak. Jika dikaitkan dengan konsep sistem sekolah *full day* yang sedang marak di Indonesia, Kalimantan timur tepatnya di Samarinda belum ada penelitian mengenai *full day school* sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran stres akademik pada anak usia sekolah terhadap sistem *full day school*. maka peneliti ingin melakukan penelitian ini berjudul "Hubungan Sistem Sekolah ( *Full Day School* dan *Half Day School*) Terhadap Stress Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Di Smpn 4 Dan Smpn 5 Samarinda).

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dimana data variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam waktu yang bersamaan untuk mengidentifikasi hubungan sistem sekolah *full day school* dan *half day school* dengan stress siswa di SMPN 4 dan SMPN 5 Samarinda tahun 2018.

#### HASIL PENELITIAN

##### Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan umur siswa

Berdasarkan kelompok usia responden diperoleh rentang umur antara 12 - 14 tahun. Berikut merupakan distribusi umur responden di SMPN 4 dan smpn 5 Samarinda

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia Siswa di SMPN 4 dan SMPN 5 Kota Samarinda Tahun 2018

| No.          | Umur | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------|------|---------------|----------------|
| 1.           | 12   | 30            | 12.7           |
| 2.           | 13   | 174           | 73.7           |
| 3            | 14   | 32            | 13.6           |
| <b>Total</b> |      | <b>236</b>    | <b>100.0</b>   |

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden usia siswa 13 tahun sebanyak 174 Orang (73.7%) dan sebagian kecil responden usia siswa 12 sebanyak 30 orang (12.7%) dan usia siswa 14 tahun sebanyak 32 Orang (13.6%) .

b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel berikut ini menunjukan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin responden. Adapun distribusi jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik jenis Kelamin di SMPN 4 dan SMPN 5 Juanda Kota Samarinda Tahun 2018

| No.          | Jenis Kelamin | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------|---------------|---------------|----------------|
| 1.           | Laki-Laki     | 113           | 47.9           |
| 2.           | Perempuan     | 123           | 52.1           |
| <b>Total</b> |               | <b>236</b>    | <b>100.0</b>   |

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 123 Orang (52.1%) dan sebagian kecil responden laki-laki sebanyak 113 Orang (47.9%).

#### Analisis Univariat

a. sistem sekolah

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Sistem Sekolah

| No.          | Sistem Sekolah  | N          | %            |
|--------------|-----------------|------------|--------------|
| 1.           | Full Day School | 119        | 50.4         |
| 2.           | Half Day School | 117        | 49.6         |
| <b>Total</b> |                 | <b>236</b> | <b>100.0</b> |

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 119 Orang (50.4%) siswa yang berada di *full day school* dan sebagian kecil responden yang berada di *half day school* sebanyak 117 Orang (49.6%).

## b. Stress Siswa

Table 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stress

| No.   | Tingkat Stress | N   | %     |
|-------|----------------|-----|-------|
| 1.    | Tidak stress   | 84  | 35.6  |
| 2.    | Stress         | 152 | 64.4  |
| Total |                | 236 | 100.0 |

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4 dari 236 responden di peroleh kategori tidak stress sejumlah 84 (35.6%)

dan kategori stress sejumlah 152 (64.4%).

**Analisis Bivariat**

analisis data secara bivariate untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *Chi Square*. Dalam penelitian ini variabel independen adalah stress siswa dan variabel dependen adalah sistem sekolah. Berdasarkan hasil uji *Chi square* sebagai berikut :

**Tabel 5 Hubungan Sistem Sekolah ( *Full Day School* dan *Half Day School*) Dengan Stress Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Di Smpn 4 Dan Smpn 5 Samarinda) Tahun 2018.**

| Stress Siswa | Sistem Sekolah         |      |                        |      | Total | P-value |       |
|--------------|------------------------|------|------------------------|------|-------|---------|-------|
|              | <i>Full day school</i> |      | <i>Half day school</i> |      |       |         |       |
|              | N                      | %    | N                      | %    | N     | %       |       |
| Stress       | 91                     | 59.9 | 61                     | 40.1 | 152   | 100     | 0.001 |
| Tidak Stress | 28                     | 33.3 | 56                     | 66.7 | 84    | 100     |       |
| Total        | 119                    | 50.4 | 117                    | 49.6 | 236   | 100     |       |

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5 dari 236 responden, sebanyak 28 orang katagori tidak stress untuk sistem sekolah *full day school* dan 56 orang untuk sistem sekolah *half day school*, untuk katagori stress sejumlah 91 orang untuk sistem sekolah *full day school* dan 61 orang untuk jenis sekolah *half day school*.

Berdasarkan tabel 4.9, hasil uji *chi square* yang dilakukan diperoleh *P-Value* = 0,001 ( $\leq 0,05$  =  $H_0$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan sistem sekolah (*full day school* dan *half day school*) dengan stress siswa studi di (SMPN 4 dan SMPN 5) Kota Samarinda tahun 2018.

**PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini, hasil penelitian ini secara umum sudah menjawab pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk Menganalisis hubungan sistem sekolah (*full day school* dan *half day school*) dengan stress siswa studi di (SMPN 4 dan SMPN 5) Kota Samarinda Tahun 2018.

**Karakteristik Dari Setiap Variabel**

## a. Sistem Sekolah

Berdasarkan hasil diketahui bahwa dari 236 siswa sebanyak 119 orang (50.4%) yang *full day school*, dan untuk *half day school* sebanyak 117 orang (49.6%).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sistem sekolah menunjukkan *full day school* lebih banyak dari *half day school*.

Berdasarkan hasil penelitian (Oktamiati, Dkk 2013). Sistem *full day school* melibatkan 128 siswa menunjukan hasil bahwa besar responden yang tidak mengalami stress ysitu 67 orang (52.3%) sisahnya mengalami stress 61 orang (47.7%).

## b. Stress Siswa

a. Stress akademik adalah stress yang bersumber dari proses belajar atau hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar atau lebih di kenal dengan tekanan akademik dan tekanan teman sebaya.(Greenberg, 2002 ). Berdasarkan hasil diketahui bahwa dari 236 siswa diperoleh siswa yang *full day school* dan tidak stress sebanyak 28 orang dan siswa yang *full day school* dan stress sebanyak

91 orang, responden yang *half day school* dan tidak stress sebanyak 56 orang dan responden *half day school* dan stress sebanyak 61 orang.

- b. Berdasarkan hasil penelitian reflandra di ambil kesimpulan bahwa perbedaan tingkat stress antara SD *full day* dan SD *half day*. Tingkat stressnya yang lebih tinggi adalah SD *full day* dengan menggunakan analisis uji *mean whitney*.
- c. Berdasarkan hasil peneltian yang saya dapatkan dengan menggunakan analisis uji *chi square* mendaatkan hasil yaitu *full day school* berhubungan dengan stress siswa sedangkan hasil yang di dapatkan oleh peneliti reflandra dengan menggunakan analisis *mean whitney* juga mendapatkan hasil yang sama yaitu mendapatkan hasil stress yang lebih tinggi di SD yg menerakan *full day school*. Berdasarkan analisis yang berbeda ternyata mendapatkan hasil yang sama yaitu tingkat stress yg tinggi di dapatkan di sekolah yang menerapkan *full day school*.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sistem sekolah yang menerapkan *full day school* menunjukkan berhubungan dengan stress siswa di bandingkan dengan sistem sekolah *half day school*.

#### **Hubungan Full Day School Dengan Siswa .**

Berdasarkan hasil diketahui bahwa dari 236 siswa diperoleh siswa yang *full day school* dan tidak stress sebanyak 28 orang dan responden yang *full day school* dan stress sebanyak 91 orang, sedangkan responden yang *half day school* dan tidak stress sebanyak 56 orang dan responden *half day school* dan stress sebanyak 61 orang.

Pada penelitian yang dilakukan di SMPN 4 dan SMPN 5 Kota Samarinda kepada siswa dengan menggunakan kuesioner yang berisi 16 pernyataan mengenai hal negative yang di alami.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* yang dilakukan diperoleh nilai *P-Value* = 0,001 ( $\leq 0,05 = H_0$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan sistem sekolah (*full day school* dan *half day school*) dengan

stress siswa studi di ( SMPN 4 dan SMPN 5 ) Samarinda 2018.

Disimpulkan bahwa sistem sekolah yang menerapkan *full day school* menunjukkan berhubungan dengan stress siswa di bandingkan dengan sistem sekolah *half day school*, berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu siswa yang berada di sistem *full day school* mengtakan bahwa mereka belajar sehari penuh sampai jam sekolah berakhir sedangkan menurut PERMENDIKBUD No 23 Tahun 2017 Pasal 10 Ayat 2 mengatakan tetap melaksanakan ketentuan jam sekolah sesuai dengan beban belajar pada kurikulum dan dapat melaksanakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Jam belajar yang efektif untuk anak adalah antara 3 sampai 4 jam sehari jika dalam suasana formal, sedangkan 7 sampai 8 jam sehari jika dalam suasana informal, *full day school* merupakan sekolah yang lebih menggali potensi anak didik secara total dengan menitikberatkan pada situasi dan kondisi dimana anak didik dapat mengikuti proses belajar dan bermain, dengan demikian siswa tidak merasa terbebani dan tidak bosan berada di sekolah ( Basuki 2008).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian pengaruh sistem sekolah (*full day school* dan *half day school*) terhadap stress siswa studi di (SMPN 4 dan SMPN 5) Kota Samarinda tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia termuda responden adalah 12 tahun dan usia tertua responden adalah 14 tahun, dan jenis kelamin terbanyak adalah sebanyak 123 Orang (52.1%) dan sebagian kecil responden laki-laki sebanyak 113 Orang (47.9%)
2. disimpulkan bahwa sistem sekolah yang menerapkan *full day school* menunjukkan adanya hubungan stress siswa di bandingkan dengan sistem sekolah *half day school*. Berdasarkan tabel diatas diperoleh responden yang *full day school* dan tidak stress sebanyak 28 orang dan

responden yang *full day school* dan stress sebanyak 91 orang, sedangkan responden yang *half day school* dan tidak stress sebanyak 56 orang dan responden *half day school* dan stress sebanyak 61 orang.

3. Ada hubungan sistem sekolah (*full day school* dan *half day school*) terhadap stress siswa studi di (SMPN 4 dan SMPN 5) Kota Samarinda tahun 2018, dengan nilai  $p\text{-value } 0,000 < \alpha (p < 0,05)$  menunjukkan bahwa keputusan uji yang didapatkan yaitu  $H_0$  ditolak.

#### A. Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Hendaknya penelitian ini dapat menjadikan sebagai sumber referensi di institusi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Instansi Sekolah  
Sebagai masukan dan acuan untuk sekolah untuk mengevaluasi penerapan sistem *full day school*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi sistem sekolah terhadap stress siswa dan desain penelitian yang berbeda seperti penelitian kualitatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

Lisnawati Soapatt, 2014. Pengaruh system sekolah sehari penuh (*full day school*) terhadap prestasi akademik siswa

Nurani. 2005, untung rugi *full day school*, Surabaya : edisi 221

Dinas pendidikan kota samarinda tahun 2017

Nurul, Putri Wucika Bemi (2016) *Gambaran Tingkat Stres Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Padang Menjelang Ujian Nasional 2016*. Diploma Thesis, Universitas Andalas

*American Institute of Stress. (n.d.). What is Stress.*

<http://www.stress.org/what-isstress/>-Diakses Februari 2016.

American Psychological Association. (2016). *Stress effects on the body*. <http://www.apa.org/helpcenter/stress-body.aspx>-Diakses Februari 2016.

Oktamiati 2013, Tingkat Stress Akademik Anak Usia Sekolah Terhadap System *Full Day School* Di Sekolah Dasar Kanbupaten Bogor

Soapatty 2014, Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo

Afifah 2014, Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo

Kurnia Risky Wulandari 2015, Anomali Penerapan Konsep Fullday School ( Studi Tentang Tingkat Stres Siswa Fullday School Di Smp Islamic Qon Gresik )

Desmita 2005, Psikologi Perkembangan Peserta Didik , Bandung : Remajaro Sdakarya